

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.

Bersarkan uraian dari penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan mengenai Pengaruh *Net Profit Margin*, Stabilitas Penjualan, dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Yaitu sebagai berikut ini:

1. Perkembangan *Net Profit Margin* pada tahun 2015 mengalami penurunan hal ini dikarenakan Pada tahun 2015 perusahaan mengalami penurunan yang disebabkan oleh penurunan subsidi bahan bakar, ekspor yang mengalami perlambatan, ketergantungan industry yang mengimpor bahan mentah, melemahnya daya beli masyarakat yang diakibatkan rendahnya harga-harga komoditi dan melemahnya nilai tukar Rupiah. Sedangkan rata-rata perkembangan *Net Profit Margin* pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan yang diakibatkan karena adanya kecendrungan masyarakat mengutamakan mengkonsumsi produk-produk makanan dan minuman yang higienis dan alami. Dan pada tahun 2018 rata-rata perkembangan *Net Profit Margin* mengalami penurunan yang diakibatkan karena biaya produksi yang tinggi mengakibatkan kenaikan bahan baku.
2. Perkembangan Stabilitas Penjualan pada tahun 2015 mengalami penurunan yang diakibatkan karena ekspor mengalami keterlambatan dan juga

melemahnya nilai tukar rupiah. Rata-rata perkembangan Stabilitas pada tahun 2016 mengalami kenaikan yang diakibatkan oleh kinerja perusahaan yang positif mengakibatkan nilai ekspor mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Sedangkan rata-rata perkembangan stabilitas penjualan pada tahun 2017-2019 mengalami penurunan terus menerus. Penurunan ini diakibatkan karena konsumsi masyarakat rendah, hal ini bisa jadi karena masyarakat mulai bosan dengan produk yang dijual.

3. Perkembangan struktur aktiva mengalami penurunan pada tahun 2016 hal ini dikarenakan adanya kerusakan kendaraan yang mengakibatkan jumlah asset mengalami pengurangan. Sedangkan rata-rata pada perkembangan struktur aktiva tahun 2017 mengalami kenaikan yang diakibatkan oleh karena perusahaan menambah pabrik baru yang akan digunakan untuk melakukan memproduksi produk perusahaan agar perusahaan dapat menambah jumlah produksi perusahaan sehingga akan meningkatkan asset. Tetapi pada tahun 2018-2019 rata-rata perkembangan struktur aktiva mengalami penurunan kembali yang diakibatkan oleh penurunan posisi kas yang lebih rendah mengakibatkan asset mengalami pengurangan dan juga dikarenakan adanya pengurangan mesin yang diakibatkan mesin yang mengalami kerusakan.
4. Rata-rata Perkembangan struktur modal dari tahun 2015 hingga tahun 2019 terus mengalami penurunan. Hal ini diakibatkan perusahaan telah melunasi beberapa hutangnya sehingga struktur modal mengalami penurunan setiap tahunnya.

5. Berikut ini adalah hasil penelitian pengaruh dari *Net Profit Margin*, Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal baik secara parsial maupun simultan.
- a. *Net Profit Margin* berpengaruh Negatif Signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
 - b. Stabilitas Penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
 - c. Struktur Aktiva berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
 - d. Secara Simultan, *Net Profit Margin*, Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva dan Struktur Modal berpengaruh Positif Signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

5.2 Saran.

Berdasarkan penjelasan yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti ingin memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai masukan kepada perusahaan sub sector makanan dan minuman di bursa efek Indonesia periode 2015-2019, yaitu sebagai berikut:

1. Dari masalah-masalah yang telah pada perusahaan, diharapkan perusahaan agar dapat mengevaluasi produk-produk yang diproduksi agar tidak kalah dengan produk lainnya. Kualitas produksi harus diperbaiki agar tidak kalah dengan pesaing dan juga memperluas pasar.

Selanjutnya perusahaan juga harus bisa memperbaiki kinerja perusahaan agar tidak terjadi kerugian dan menambah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Dan juga jika perusahaan mempunyai asset tetap yang banyak sebaiknya perusahaan tidak menjadikan asset tersebut sebagai jaminan untuk hutang, karena jika hal ini dilakukan maka kewajiban membayar hutang perusahaan akan mengalami kenaikan, hal ini dikarenakan hutang perusahaan mengalami kenaikan yang diakibatkan penambahan dari hutang tersebut.

2. untuk pengembangan ilmu di bidang Ekonomi dan Bisnis, khususnya Manajemen Keuangan, sebaiknya untuk penelitian yang selanjutnya tidak hanya menggunakan variable *Net Profit Margin*, Stabilitas penjualan, dan Struktur Aktiva saja, tetapi juga memasukkan variable lainnya juga yang mempengaruhi Struktur Modal. Variable lainnya tersebut seperti Likuiditas, pajak, kondisi pasar, dll. Hal ini dilakukan karena agar dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih komplit dan lebih akurat dalam mengetahui variable apa saja yang berpengaruh terhadap Struktur Modal baik secara parsial maupun simultan.
3. Untuk para investor diharapkan dapat memilih perusahaan yang tepat untuk berinvestasi. Selain itu juga para investor harus melihat laporan keuangan atau

Annual Report yang sudah di publis di Bursa Efek Indonesia atau pada web perusahaan yang dipilih untuk berinvestasi untuk melihat laporan keuangannya dari setiap tahunnya, khususnya *Net Profit Margin*, Stabilitas Penjualan, Struktur Aktiva dan Strktur modal perusahaan tersebut.